

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG KEHALALAN BANGKAI
IKAN DAN BELALANG UNTUK DIKONSUMSI**
(Studi Ma'anil Hadis)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Isfina Lu'luul Amanah

NIM. 1910hal50019

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isfina Lu'luul Amanah

NIM : 19105050019

Jurusan : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dengan demikian naskah skripsi ini bebas dari plagiarism. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya sendiri atau adanya unsur plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Isfina Lu'luul Amanah
NIM.19105050019

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Isi : Skripsi Isfina Lu'luul Amanah

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Isfina Lu'luul Amanah

NIM : 19105050019

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Pemahaman Hadis Tentang Kehalalan Bangkai Ikan dan Belalang Untuk Dikonsumsi (*Studi Ma'anil Hadis*)

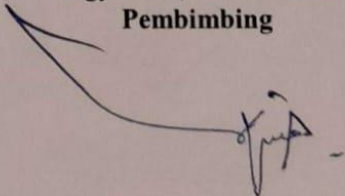
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 7 Maret 2023

Pembimbing


Drs. Mohammad Yusup, M.SI
NIP.196002071994031001

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isfina Lu'luul Amanah

NIM : 19105050019

Jurusan : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan sungguh-sungguh saya menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan penuh kesadaran dan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas. Dengan ini pernyataan saya buat penuh dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Isfina Lu'luul Amanah
NIM.19105050019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-557/Un.02/DU/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS TENTANG KEHALALAN BANGKAI IKAN DAN BELALANG UNTUK DIKONSUMSI (*Studi Ma'ami Hadis*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISFINA LU'LUUL AMANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050019
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 642bc1585d721



Penguji II
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 642bc0bd01381



Penguji III
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 642bc065b91f1



Yogyakarta, 17 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 642bc0010998

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan,*

— Surat Al-Insyirah Ayat 5

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

— Surat Al-Insyirah Ayat 6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua yang selalu mendoakan tiada henti untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Kakak dan adik penulis yang selalu memberikan dorongan dan semangat setiap waktu.

Dan tak lupa kepada teman-teman yang selalu membantu dan direpotkan penulis.

Almamater tercinta

Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ha	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas

ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

11. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدین ditulis *muta'qqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

11.1. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dekehendaki lafal aslinya).

2. bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

1V. Vokal Pendek

—◌َ— (fatthah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

—◌ِ— (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَ ditulis *fahima*

—◌ُ— (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. *fathah + alif, ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif, maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis diatas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1. *Fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *Fathah + waw mati, ditulis au*

قول ditulis *qaulu*

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

1. **أنتم** ditulis *a'antum*
2. **أعدت** ditulis *u'iddat*
3. **لئن شكرتم** ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif _ Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
القران ditulis *al-Qur'ān*
القياس ditulis *al-Qiyās*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

- الشمس** ditulis *asy-syams*
السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisanya

- ذوى الفروض** ditulis *zawil al-furūd*
اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini mengangkat tema mengenai bagaimana memahami sebuah hadis dengan menggunakan kajian *ma'nil hadis* yaitu ilmu yang mengkaji tentang bagaimana memahami hadis nabi dengan mempertimbangkan berbagai struktur teks hadis dan mempertimbangkan berbagai aspek. Salah satu persoalan yang dibahas dalam *ma'nil hadis* adalah memahami makna dalam suatu hadis atau memahami bahasa yang ada dalam teks hadis. Dari kajian itu bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi yang ditinjau dari aspek sanad dan matan. Sedangkan untuk mengetahui pemahaman hadis tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi dengan menggunakan metode tematik.

Jenis dari penelitian ini adalah *library research* yaitu penelitian yang objeknya dicari dengan berbagai informasi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, serta literature lain yang memiliki relevansi terhadap tema yang dikaji. Data primer diperoleh dari kitab hadis primer yaitu *kutubus sittah*, sedangkan data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, literatur, atau karya ilmiah lainnya. Adapun teori yang digunakan pada kajian ini adalah teori *ma'nil hadis* yang digunakan sebagai hal pokok untuk membantu dalam menganalisis dan memahami secara kontekstual dalam hadis yang berkaitan dengan kehalalan bangkai ikan dan belalang, untuk membantu dalam kajian *ma'nil hadis* ini penulis menggunakan metode tematik dengan mengikuti beberapa langkah yang sudah diterangkan dalam metode tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya beberapa hadis yang memiliki keterkaitan dengan kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi. Kemudian hasil dari analisis tersebut di *takhrij* dengan menggunakan beberapa kata kunci dengan bantuan aplikasi *mausu'ah hadis al-syarif*, dan ditemukannya beberapa hadis dari beberapa periwayat. Baik dari segi sanad maupun matan dapat dinilai hadis tersebut *shahih* karena memenuhi kriteria keshahihan hadis. Hadis tersebut bisa digunakan *hujjah* yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. Secara kontekstualisasi banyaknya manusia yang mengkonsumsi hewan tersebut dengan mengolah menjadi makanan yang memiliki rasa yang lezat dan nikmat. Meskipun ada beberapa jenis yang tidak bisa dikonsumsi karena mengandung racun berbahaya bagi tubuh.

Kata Kunci: Bangkai, Halal, Tematik

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rahmat penulis haturkan kepada Allah Swt. Atas segala nikmat taufiq. Serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini berjudul **“Pemahaman Hadis Tentang Kehalalan Bangkai Ikan dan Belalang untuk Dikonsumsi (Studi Ma’anil Hadis)”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat beliau tak terkecuali. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat yang kelak mendapat syafaat dari beliau. Amiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis memahami bahwasanya karya ini tidak akan selesai tanpa bantuan, arahan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak dan kolega berupa moril maupun materil. Sehingga tulisan ini dapat berwujud sedemikian rupa. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Kaprodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.TH.I, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan motivasi.

5. Bapak Drs. Mohammad Yusup, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan sabar dalam memberikan banyak arahan, motivasi serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga jasa-jasa beliau dibalas oleh Allah Swt dan menjadi amal jariyah di akhirat nanti.
6. Kepada Bapak, Ibu, dosen penguji sidang *munaqasyah* yang saya hormati, telah meluangkan waktu dan ilmunya yang luar biasa. Semoga Allah membalas kebaikannya selalu.
7. Segenap dosen-dosen beserta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terkhusus untuk prodi Ilmu Hadis yang telah mencurahkan ilmunya dengan tulus dan ikhlas. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya selalu.
8. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Imam Kambali dan Ibu Alfi Rohmah yang telah mengorbankan banyak hal terutama tenaga dan pikiran. Mendidik, merawat dan memberi dukungan penulis hingga pada titik ini untuk menyelesaikan tugas akhir S1. Serta yang selalu mendoakan penulis setiap waktu supaya diberikan kelancaran dalam mencari ilmu. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah, dipanjangkan umurnya, rezeki yang halal barokah, dan kesehatan.
9. Kepada saudaraku, Asrorul Fatih, Ulfia Nafa Ulya, dan Affika Khumil Laila. Yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kalian selalu diberikan kelancaran dan keberkahan dalam segala hal.

10. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Bapak Kyai M.Syakir Ali. M.Si. dan Ibu Nyai Hj.Mardliyah (Alm) atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penulis menjadi pribadi yang kuat dan bertanggung jawab dalam berbagai aspek. Memberikan banyak motivasi dan dukungan untuk segera menyelesaikan tugas akhir. Semoga Allah selalu memberik keberkahan.
11. Kepada keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Diponegoro serta segenap jajaran lembaga dibawahnya. Semoga kedepan menjadi yang terbaik.
12. Kepada teman-teman pembina putri Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Mbak Hanifah, Mbak Septi, Mbak Serena, Mbak Hilda, Mbak Aulia, Mbak Nova, Mbak Kharida, Mbak Nailil, Mbak Sasha, Mbak Fajriana. Yang telah memberikan banyak sekali dukungan dan semangat dalam beberapa tahun ini, sehingga menjadi seperti yang sekarang. Semoga kalian semua selalu sukses kedepannya dan ingatlah diriku yang pernah hadir dalam hidup kalian.
13. Kepada teman-teman pembina putra Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Mas Mahbub, Mas Lukman, Mas Hanafi, Mas Isfi, Mas Mukhlis. Yang telah memberi bantuan banyak hal terutama dengan jurusan yang sama untuk bersedia direpotkan dalam pengerjaan tugas akhir ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan Alumni Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin yang berstudi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Farih

Alfaisina, Ahmad Nasroddin, Aulia Ayu Kusuma Ningrum. Yang telah membantu dari awal pertama di Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Semoga kalian semua diberikan kelancaran oleh Allah Swt.

15. Kepada teman-teman KKN Mandiri 108 kelompok 11 yang telah memberikan banyak pengalaman selama beberapa bulan yang sangat berkesan dan terima kasih atas dukungan selama ini. Semoga kalian semua diberikan kesuksesan oleh Allah Swt.
16. Seluruh guru dan teman penulis mulai dari jenjang MI, MTS, MA yang telah memberikan ilmu dan doanya.
17. Kepada teman-teman angkatan Ilmu Hadis 2019 terutama kelas A. Terima kasih atas semua pengalaman dan saling memberi dukungan selama berstudi. Semoga kalian semua dilancarkan dalam segala hal oleh Allah Swt.

Serta pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan dalam persembahan ini, semoga kebaikan selalu tercurah untuk kalian semua. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Amin.

Yogyakarta, 7 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Isfina Lu'luul Amanah
NIM.19105050019

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kajian Teoritis.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. TINJAUAN UMUM BANGKAI IKAN DAN BELALANG.....	15
A. Bangkai.....	15
BAB III. HADIS DAN ANALISIS METODE TEMATIK TENTANG KEHALALAN BANGKAI IKAN DAN BELALANG UNTUK DIKONSUMSI	30
A. Takhrij Hadis.....	30
B. I'tibar Sanad	40
C. Kritik Sanad.....	42
D. Penilaian Hadis.....	60

E. Analisis Metode Tematik	61
BAB IV. PEMAKNAAN DAN KONTEKSTUALISASI MENGGUNAKAN BANGKAI IKAN DAN BELALANG	77
A. Pemaknaan	77
B. Kontekstualisasi	79
BAB V. PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86
CURRICULUM VITAE.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memahami hadis tidak hanya mengetahui kandungan maksud dan tujuannya, tetapi juga merupakan upaya indikasi ajaran agama dengan konteks kekinian yang kemudian berupaya menggali antusiasme yang terkandung di dalamnya. Ada beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam memahami hadis Nabi melalui konteks historis atau *asbabul wurud*.¹ *Asbab wurud* hadis mempunyai peranan yang sangat penting untuk memahami suatu hadis. Sebab hadis yang disampaikan oleh Rasulullah bersifat kasuistik, kultural, bahkan temporal. Memperhatikan konteks historis terjadinya hadis sangat penting, karena paling tidak bisa menyelamatkan kesalahpahaman dalam memahami tujuan suatu hadis sehingga tidak terperangkap pada teks saja, sementara konteksnya terabaikan.²

Relevansi mengenai pemahaman hadis dan kontekstualisasinya berkaitan dengan makanan konteks historis, salah satunya mengenai halal dan haram pengonsumsiannya dalam syariat agama Islam. Dalam ajaran (hukum) Islam, halal dan haram merupakan permasalahan yang

¹ Taufan Anggoro, "Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail Dalam Memahami Hadis", *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol 3 No 2, 2019.

² Yudhi Prabowo, "Beragam Pendekatan dalam Memahami Hadis Nabi", *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, Vol 18 No 1, 2021.

sangat krusial dan dipandang sebagai inti beragama, karena setiap muslim yang akan mengerjakan atau memakai, dan mengkonsumsi sesuatu sangat dituntut untuk memastikan terlebih dahulu kehalalan dan keharamannya. Jika halal, ia boleh (halal) melakukan, memakai atau mengkonsumsinya; namun jika memang sudah jelas keharamannya, harus dijauhan dari diri seorang muslim.³

Berdasarkan PMA No.26 Tahun 2019 BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) tentang produk yang berasal dari bahan yang diharamkan bahwasanya dikecualikan dari kewajiban bersertifikat halal, dan pelaku usaha wajib mencantumkan keterangan tidak halal pada produk tersebut. Bahan yang diharamkan berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia salah satunya adalah Bangkai keculi ikan dan belalang. Dijelaskan bahwa belalang merupakan salah satu hewan jenis serangga. Dalam keadaan mati ia termasuk ke dalam kategori bangkai yang halal dikonsumsi seperti halnya ikan.⁴

Berbagai jenis makanan dapat kita peroleh di pasaran, dari makanan yang manis hingga makanan yang masam semuanya dikemas dan disajikan dalam bentuk menarik. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa dalam penyajian dan penampilan suatu makanan memegang peranan yang penting dalam pemasaran suatu produk makanan, baik makanan siap

³ Gema.Rahmadani, "Halal Dan Haram Dalam Islam", *jurnal ilmiah penegakan hukum*, Vol 2, No 01, 2015.

⁴ <http://halal.go.id/beritalengkap/236> yang diakses pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2022 pukul 22.07 WIB.

santap maupun makanan yang dikemas.⁵ Di Indonesia sendiri yang merupakan Negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama muslim sangat mudah ditemukan makanan yang berlabel halal.

Dalam kehidupan beragama juga ditemui banyaknya makanan haram yang dilarang dalam syariat ajaran Islam. Pelarangan tersebut bukan semata-mata hanyalah pelarangan, tetapi sudah diatur dalam sumber hukum Islam (al-Qur'an dan Hadis). Dan di antara yang di haramkan untuk dikonsumsi oleh manusia adalah bangkai. Seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسُقُ الْيَوْمَ يَسَّرَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ
مُتَجَانِفٍ لِإِيْمَةٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝ ۳

Artinya: Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.⁶

⁵ Siti Zulaekah dan Yuli Kusumawati, "Halal Dan Haram Makanan Dalam Islam", *Suhuf*, Vol. 12, No. 01. Mei 2005.

⁶ Kementerian Agama, Al-Qur'an, Al-Maidah: 3

Bangkai (al-maitah) dalam definisi para ulama, sebagaimana yang dikatakan Abdurrahman Bin Nashir bin Abdullah as-Sa'dy adalah hewan yang mati tanpa proses penyembelihan yang sesuai dengan syariat.⁷ Binatang yang mati dengan sendirinya bisa saja binatang halal yang di makan atau binatang halal tapi tidak di sembelih dengan ketentuan syari'at islam atau binatang haram walaupun di sembelih menurut ketentuan syari'at islam semua hal tersebut tetap di hukum bangkai.⁸ Terkategori bangkai juga hewan yang mati sendiri tanpa sebab campur tangan manusia.⁹ Di dalam ayat tersebut juga dijelaskan bentuk-bentuk bangkai, yaitu “yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelohnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala”.

Terdapat beberapa alasan bangkai diharamkan, sebagian ulama mengemukakan hikmah pelarangan ini. Di antaranya, pertama, bahwa bangkai sangat berbahaya sebab mengandung mikroba, bakteri dan virus serta sejenisnya yang mengeluarkan racun. Terkadang mikroba penyakit bertahan hidup dalam bangkai tersebut cukup lama. Kedua, tabiat manusia sendiri menolaknya, menganggapnya jijik dan kotor. Ketiga, adanya darah

⁷ Warto, dkk, “Peranan Kaedah-Kaedah Fundamental Kebahasaan Dalam Penetapan Produk Halal”, *Indonesian journal of halal*.

⁸ Muhammad Kanz, 2018, “Pemanfaatan Bangkai Studi Komperatif Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Zhohiri”, *Skripsi*, Jambi: UIN Sulan Thaha Saifuddin

⁹ <https://republika.co.id/berita/archive/no-channel/70690/ragam-imudharati-bangkai-binatang> yang diakses pada hari Senin tanggal 7 Maret 2022 pukul 13.40 WIB

jelek yang tertahan tidak keluar dan tidak hilang, kecuali dengan sembelihan syar'i.¹⁰

Tetapi terdapat pengecualian atas keharaman bangkai tersebut yaitu bangkai ikan dan belalang yang halal dikonsumsi, seperti yang dijelaskan dalam hadis riwayat Ibnu Majah no 3329 sebagai berikut

حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحَلَّتْ لَكُمْ مَيْتَانِ وَدَمَانِ فَأَمَّا الْمَيْتَتَانِ فَالْحَوْتُ وَالْجَرَادُ وَأَمَّا الدَّمَانِ فَالْكَبِدُ وَالطِّحَالُ¹¹. رواه ابن ماجه: ٣٣٢٩

Abdullah bin Umar bahwa Rasulullah bersabda, “Telah dihalalkan buat kalian dua jenis bangkai dan dua jenis darah, dua jenis bangkai adalah; bangkai ikan dan bangkai belalang, sedangkan dua jenis darah adalah darah hati dan limpa”.¹²

Dari pemahaman serta penjelasan hadis dan latar belakang diatas tentang pengecualian bangkai tersebut timbul beberapa pertanyaan, kenapa hanya dua bangkai hewan tersebut yang halal dikonsumsi berdasarkan kaidah hingga akhirnya penulis mencoba mencari tahu dalam pemahaman berkenaan bagaimana perspektif hadis. Padahal semua hewan bisa mengalami keadaan yang sama yaitu menjadi bangkai. Disinilah peneliti menemukan permasalahan tentang penyebab pengecualian tersebut. Dan bagaimana kontekstualisasi pengonsumsiannya ikan dan belalang. Berangkat dari permasalahan ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian

¹⁰ “Ragam *Mudharat* Bangkai Binatang”, dalam republikas.co.id yang diakses pada hari Senin tanggal 7 Maret 2022 pukul 13.40 WIB.

¹¹ Al-Imam Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah), jld. 4, hlm. 34

¹² Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Hadis No 3329, (Iidwa Ensiklopedi-software, Digital, 2009)

ini yang berjudul **“Pemahaman Hadis Tentang Kehalalan Bangkai Ikan Dan Belalang Untuk Dikonsumsi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemaknaan hadis-hadis tentang mengkonsumsi bangkai ikan dan belalang?
2. Bagaimana kualitas hadis tentang mengkonsumsi bangkai ikan dan belalang?
3. Bagaimana kontekstualisasi mengkonsumsi bangkai ikan dan belalang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama dari penelitian penulis adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas. Untuk penjelasan lebih detailnya akan menguraikan sebagai berikut:

1. Mencari pemaknaan hadis-hadis tentang kehalalan mengkonsumsi bangkai ikan dan belalang melalui pendekatan *Ilmu Ma'anil Hadis*
2. Mencari kualitas hadis tentang kehalalan mengkonsumsi bangkai ikan dan belalang
3. Menjelaskan kontekstualisasi mengkonsumsi bangkai ikan dan belalang

Manfaat adanya penelitian ini adalah:

1. Sebagai dedikasi akademik dalam studi hadis, terutama dalam hal kajian *Ma'anil Hadis*
2. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan seputar pemahaman sebuah hadis terkait permasalahan yang dikaji
3. Diharapkan mampu menjadi referensi bagi perkembangan kajian studi hadis di Indonesia

D. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi sebenarnya belum banyak yang membahasnya secara umum. Baik dalam bentuk artikel, jurnal, tesis, maupun skripsi. Tetapi terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan membahas tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi tahun 2018 yang berjudul "*Pemanfaatan Bangkai (Studi Komperatif Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Zhohiri)*" yang ditulis oleh M Kanz Izzat dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin. Menjelaskan tentang status hukum pemanfaatan bangkai menurut beberapa madzhab. Latar belakang terjadinya perbedaan antara kedua madzhab tersebut dalam hal pemanfaatan bangkai. Danjuga membahas tentang letak persamaan dan perbedaan dua madzhab dalam pemanfaatan bangkai.¹³

¹³ Kanz, Muhammad, 2018, "Pemanfaatan Bangkai Studi Komperatif Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Zhohiri", *Skripsi*, Jambi: UIN Sulan Thaha Saifuddin.

Jurnal tahun 2015 yang berjudul “*Halal Dan Haram Dalam Islam*” yang ditulis oleh Gema Rahmadani dari Universitas Islam Sumatera Utara. Menjelaskan tentang segala hal yang halal maupun haram dalam hukum agama Islam. Baik makanan ataupun dalam hal yang lain. Dan penjelasan tentang halal dan haram dari segi pengertian, urgensi, dan penentuan halal dan haram. Dalam penelitian ini hanyalah membahas secara umum tentang halal dan haram dalam islam tidak secara terpusat pada bangkai ikan dan belalang.¹⁴

Jurnal tahun 2005 yang berjudul “*Halal Dan Haram Makanan Dalam Islam*” yang disusun oleh Siti Zulaekah dan Yuli Kusumawati dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal ini membahas tentang masalah makanan halal dan haram dalam makanan diantaranya dari binatang, tumbuhan, dan minuman. Dan juga perintah makan yang halal dari segi syariah dan baik dari segi kesehatan gizi, estetika dan lain sebagainya.¹⁵

Skripsi tahun 2019 yang berjudul “*Kontekstualisasi Hadis Tentang Pemanfaatan Kulit Bangkai Dengan Pendekatan Ilmu Mukhtalif Hadis*” yang disusun oleh Firman Dwi Wibowo dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam skripsi ini membahas tentang kualitas dan kehujuhan hadis tentang pemanfaatan kulit bangkai dalam kitab Sunan Abi Dawud dan Kitab Sunan Nasa’i. Dan

¹⁴ Gema.Rahmadani, “Halal Dan Haram Dalam Islam”, *jurnal ilmiah penegakan hukum*, Vol2, No 01, 2015.

¹⁵ Zulaekah, Siti, Kusumawati, Yuli, Mei 2005, Halal Dan Haram Makanan Dalam Islam, *Suhuf*, Vol. 12, No. 01.

juga membahas tentang pemanfaatan kulit bangkai serta pendapat ulama tersebut.

Jurnal tahun 2010 yang berjudul "*Problem Sertifikasi Halal Produk Pangan Hewani*" yang disusun oleh Muhammad Bahruddin dari staf pengajar pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang landasan yuridis produk halal serta menjelaskan halal dan haram dalam perspektif ajaran islam. Sertifikasi dan labelisasi produk hewani yang halal sangat diperlukan, selain untuk memberi jaminan dan kepastian hukum konsumen dari mengkonsumsi produk yang tidak halal.¹⁶

Berdasar dari 6 tinjauan pustaka diatas disimpulkan bahwa memang belum ditemukan penelitian yang menjabarkan konteks hadis mengenai halalnya bangkai ikan dan belalang dikonsumsi secara spesifik. Secara garis besar hanyalah penjelasan-penjelasan umum terkait halal dan disisi lain penulis akan menjelaskan bagaimana pendapat dalam dunia kesehatan saat ini dan juga kajian yang digunakan adalah kajian ilmu ma'anil hadis.

E. Kajian Teoritis

Pada penelitian skripsi ini, penulis menggunakan kajian ilmu ma'anil hadis, yaitu ilmu yang mengkaji tentang bagaimana memahami hadis Nabi Muhammad dengan mempertimbangkan berbagai aspek mulai

¹⁶Moh Baharuddin, "Problem sertifikasi halal produk pangan hewani." *ASAS* , vol 2 no.1 (2010).

dari pembahasan, teks hadis, asbabul wurud hadis serta posisi dan kedudukan Nabi dalam penyampaian hadis.¹⁷ Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pemahaman hadis adalah metode tematik. Penulis tertarik memakai metode tematik karena dirasa sesuai dalam memahami hadis.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan, serta dapat menemukan jawaban dari masalah yang diajukan.¹⁸

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan pada kajian pustaka (*library research*)¹⁹, yaitu penelitian dengan mengumpulkan data dari berbagai kitab, buku, jurnal, kamus, skripsi, tesis, serta literature lain yang memiliki relevansi terhadap tema yang dikaji.

2. Sumber data

Pada penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁷ Abdul Mustaqim, *Ilmu M'anil Hadis* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), hlm. 4.

¹⁸ Nofri Satriawan, "Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-jenis Metode Penelitian" dalam ranahresearch.com yang diakses pada tanggal 18 Maret 2022.

¹⁹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020).

- a. Sumber data primer, yaitu Kitab *Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Sunan an-Nasa'I, Sunan Abu Dawud*, dan kitab hadis induk lainnya. Baik berbentuk buku atau kitab maupun yang berbentuk software, seperti: *CD ROM Mausu'ah al-hadis al-syarif al-kutub al-tis'ah, Virtual Box (Lidwa Pustaka)*, serta software aplikasi-aplikasi lainnya yang menunjang penelitian ini.
- b. Sumber data sekunder, yaitu menggunakan berbagai karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, seperti: kitab, buku, jurnal, internet, skripsi, dan literature yang memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat oleh penulis sebagai penunjang data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti menggunakan proses *takhrij* dengan bantuan software *Lidwa Pustaka, Jawami' al-kaleem, Mausu'ah al-Hadis al-Syarif* agar memudahkan dalam pencarian hadis dan menelaah kitab-kitab hadis primer serta kitab-kitab ulumul hadis untuk meneliti sanad, periwayat, *jarh wa ta'dil*, matan, syarh. Penelusuran hadis melalui matan dengan menuliskan kata kunci.

4. Analisis Data

Dalam analisis penelitian ini, penulis menggunakan metode tematik. Metode tematik memiliki sebelas langkah-langkah metodologis dalam mengkaji matan:

1. Menentukan tema tertentu sesuai keinginan peneliti
2. Menghimpun hadis-hadis yang *shahih* dan setidaknya *hasan* melalui prosedur *takhrij* dan *tahqiq hadis*, dengan melakukan *i'tibarat*, *mutabi'at*, dan *syawahid*
3. Jika langkah kedua belum dilakukan, maka peneliti harus melakukan *tahqiq al-hadis* untuk menentukan kualitas sanadnya
4. Melacak *asbabil wurud al-hadis* yang dinilai memenuhi kualitas sanad dan rawinya
5. Mengidentifikasi teks (matn) hadis dari aspek kebahasaan (linguistik), terutama membawa kata yang *amm* ke *khāss* (dari makro ke mikro)
6. Melakukan identifikasi kandungan konsep dalam suatu hadis, diharapkan dari identifikasi *lafdziyyah* ini dapat ditemukan ide pokok dan ide-ide sekunder
7. Dipahami maksud kandungan maknanya dengan meneliti *dalalah*

8. Mencari teks (ayat-ayat) Al-Qur'an secara proporsional jika ada, paling tidak memiliki kesamaan pesan moral dan arti maknawi
9. Melakukan pendekatan holistic-komprehensif secara multidislinier
10. Melakukan pengembangan dan “pengembaraan” makna dengan pendekatan kontekstual
11. Menarik simpulan dengan argumentasi ilmiah secara deduktif atau induktif²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi skripsi ini dalam lima bab, yang masing-masing bab akan dijelaskan berikut ini:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang dan rumusan masalah atas permasalahan yang terjadi, sebagai alasan dilakukannya penelitian ini. Bab ini memuat manfaat serta kegunaan penelitian yang bertujuan untuk menunjang dan menambah wawasan khususnya pada dunia akademik. Dalam bab ini juga terdapat tinjauan pustaka, kajian teoritis, metode penelitian sebagai langkah-langkah dalam mengumpulkan, mengolah, dan analisis data. Dan bab yang pertama ini akan diakhiri dengan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum terhadap permasalahan yang akan dibahas.

²⁰ Yusuf, Muhammad. *Metode Memahami Hadis Tentang Iman, Islam dan Ihsan secara Integratif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2022).

Bab kedua, berisikan tinjauan umum tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi yang terdiri dari penjelasan tentang bangkai, ikan dan belalang,

Bab ketiga, menyajikan redaksional teks-teks hadis sebagai titik utama tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi dengan merujuk pada sumber asli dan terjemahannya, skema sanad hadis serta I'tibar sanad memberikan informasi para perawi menentukan kevaliditas dari hadis tersebut. Dan juga analisis hadis dengan menggunakan metode tematik.

Bab keempat, pemaknaan dan kontekstualisasi hadis tentang kehalalan mengkonsumsi bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi di Indonesia.

Bab kelima menjadi bagian akhir dari skripsi yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat diberikan beberapa poin kesimpulan sebagai jawaban atas sub-sub masalah yang dibahas dalam penelitian tentang hadis kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi dengan kajian ma'anil hadis. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadis yang menjelaskan tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang (kajian ilmu ma'anil hadis) adalah hadis yang kualitasnya shahih karena setelah dilakukannya analisis, perawi dalam jalur sanadnya yang *tsiqah*.
2. Pengaturan tentang makanan haram sudah dijelaskan pada ayat-ayat dalam al-Qur'an. Salah satu dari keharaman tersebut adalah mengenai keharaman bangkai untuk dikonsumsi. Dikatakan bangkai ketika hewan tersebut mati dengan sendirinya tanpa disembelih atau disembelih dengan tidak menyebut atas nama Allah. Tetapi dalam beberapa hadisterdapat pengecualian atas keharaman tersebut yaitu dengan dihalalkannya bangkai ikan dan belalang. Tetapi dalam penjelasan diatas semua ikan maupun belalang tidak bisa dikonsumsi karena mengandung zat berbahaya salah satunya adalah belalang Andalusia (Spanyol).

3. Kehalalan bangkai ikan dan belalang untuk dikonsumsi sudah bukan lagi menjadi sesuatu hal yang umum. Pada masa Rasulullah ketika seorang sahabat berperang sampai tujuh kali bersama Nabi memakan belalang. Dalam masa yang sekarang bisa dilihat dengan banyaknya masyarakat yang mengolah ikan maupun belalang menjadi makanan yang lezat dan bisa didapatkan dimanapun. Dalam dunia pertanian mungkin belalang dianggap sebagai hama yang merugikan karena menghabiskan tanaman petani disawah. Semua itu sekarang sudah bisa dimanfaatkan untuk lauk pauk makanan sehari-hari dan bisa dijual dengan harga yang tinggi.

B. Saran

Sebagai seorang muslim pastinya percaya bahwa semua yang diharamkan atau diperbolehkan untuk dikonsumsi memberikan dampak yang baik kepada umatnya. Tetapi semuanya masih dalam bataskewajaran tidak berlebihan. Penelitian skripsi ini tentunya masih banyak kekurangannya. Skripsi ini dibuat oleh penulis dengan segala kemampuan dan keterbatasan. Maka dari itu, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, dan masih banyak data yang belum diketahui, sehingga untuk mencapai kesempurnaan diharapkan agar pembaca dapat memberikan saran dan kritik untuk membangun dan lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa

bermanfaat bagi para pembaca sebagai sumber referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya.

C. Kata Penutup

Penulis menghaturkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang telah memberikan kemampuan, kesabaran, keyakinan, kesehatan, dan kenikmatan yang luar biasa ini dalam menyusun skripsi.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para dosen yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan dalam menuntut ilmu. Khususnya kepada dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dalam pengerjaan tugas skripsi sehingga terselesainya penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang terkait dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama orang-orang terdekat penulis. Meskipun, terdapat kekurangan dan kesalahan semoga bermanfaat dalam perkembangan pemahaman hadis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim, *Ilmu M'anil Hadis* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016).
- Abdullah Ibn Abdur Rahman at-Tamimi al-Sunan al-Daimi, *Sunan ad-Darimi*, (Beirut: Dar al-kutub 'Ilmiyyah, 2012), jld.1.
- Adi Ari Hamzah, "Analisis Makna Integrasi-Interkoneksi". *Jurnal PAPPASANGI*, Vol 2 No.2 Juli-Desember 2020.
- Ahmad ,Arifuddin. *Paradigma Baru Hadis Nabi*. Insan cemerlang (Jakarta, 2005).
- Ahmad Munawir, *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia*, (Pustaka Progresif:Surabaya, 1997).
- Aini, Nining Khurrotul. "Metode Takhrîj al-Hadîts Kajian Ilmu Hadits". *Tamaddun*. Vol 1 No 2. 2017.
- Al-Sijistani Abu Dawud. *Sunan Abi Dawud*. (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2016).
- al-Tahan ,Mahmud. *Ushul al-Takhrij wa Dirasah al-Asanid* , terj M.Ridwan Nasir (Surabaya: IMTIYAZ. 2015).
- Anas Ibnu Malik, *Muwatha' Malik*, (Beirut: Dar al-kutub al-'Ilmiyyah), jld. 1.
- Anayanti, Tiara. 2015. "Inventarisasi Jenis Ikan Di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kota Palangka Raya". *Skripsi*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Anggoro. Taufan, "Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail Dalam Memahami Hadis", *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol 3 No 2. 2019.
- An-Nasa'I , Imam Abi Abdurrahman. *Sunan al-Kubro*. (Beirut: Muasassah al Risalah, 2001).
- Asthami, Nurul, Teti Estiasih, and Jaya Mahar Maligan. "Mie Instan Belalang Kayu (*Melanoplus Cinereus*): Kajian Pustaka [In Press Januari 2016]." *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 4.1 (2016).
- Badrudin, Moh. "Upaya Penyembuhan Dalam Pandangan Islam." *Al Qalam* vol.9 no.2 (2021).
- Baharuddin, Moh. "Problem sertifikasi halal produk pangan hewani." *ASAS* vol 2 no.1. 2010.

- Burhanudin, Andi Iqbal. *Ikhtiologi, Ikan dan Segala Aspek Kehidupannya*. (Yogyakarta: Deepublish: 2015).
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020).
- Dewantara, Neil. "Efektivitas *Beauveria bassiana* (Bals.) Vuillemin Sebagai Pengendali Hama Belalang Kayu (*Valanga nigricornis* Burm.)", *Diss. UAJY*. 2017.
- Endah Aryati & Agustin Wulan Suci, Manfaat Ikan Teri Segar (*Stolephorus* Sp) Terhadap Pertumbuhan Tulang Dan Gigi, *Odonto Dental Journal*, 2014, Vol 1 No 2.
- Erawati, N.V. dan Kahono. "Keanekaragaman dan Kelimpahan Belalang dan Kerabatnya (Orthoptera) pada Dua Ekosistem Pegunungan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak". *Jurnal Entomologi Indonesia*. vol 7 no.2. 2010.
- Fadhylah, Nur. "Identifikasi dan prevalensi ektoparasit pada ikan mujair (*Oreochromis mossambicus* Trewavas, 1983) di Situ Malangnengah Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor". *BS thesis*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gema.Rahmadani. "Halal Dan Haram Dalam Islam", *jurnal ilmiah penegakan hukum*, Vol 2, No 01. 2015.
- Gema.Rahmadani. "Halal Dan Haram Dalam Islam". *jurnal ilmiah penegakan hukum*. Vol 2, No 01. 2015.
- Hafizhohullah, Abdullah Al Bassam. *Taudhihul Ahkam min Bulughil Marom*, (Maktabah Al-Asadi, 2003).
- Hanbal, Imam Ahmad, *Musnad Ahmad*. (Beirut: Dar Al-Ihya' Al-Turath Al-'Arabi, 1993).
- Hasiolani, Ahmad Paruqi, Radiansyah, and Mawardiy Abdul Hamid. "Asbabul Wurud." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1. 2023.
- Ikan, Bab VI Manajemen Koleksi Spesimen. "Bab. VI Manajemen Koleksi Spesimen Ikan." *Manajemen Koleksi Spesimen Biota Laut*. hlm. 128.
- Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Damaskus: Jamiah Damaskus, 1986), jld. 4.
- Inara, Cerria. "Manfaat Asupan Gizi Ikan Laut Untuk Mencegah Penyakit dan Menjaga Kesehatan Tubuh Bagi Masyarakat Pesisir". *Jurnal Kalwedo Sains*, Vol 1. No 2. September 2020.

- Inara, Cerria. "Manfaat Asupan Gizi Ikan Laut Untuk Mencegah Penyakit dan Menjaga Kesehatan Tubuh Bagi Masyarakat Pesisir". *Jurnal Kalwedo Sains*. Vol 1. No 2. September 2020.
- Jeana, Lena. *Kandungan Gizi Pangan Ikani*. (Bandung: Patra Media Grafindo, 2021).
- Kanz, Muhammad, 2018, "Pemanfaatan Bangkai Studi Komperatif Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Zhohiri", *Skripsi*, Jambi: UIN Sulan Thaha Saifuddin
- Kementrian Agama. Al-Qur'an. Al-Maidah: 3
- Majah, Ibnu. *Sunan Ibnu Majah*. (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah).
- Masyitoh, Dewi. "Amin Abdullah dan paradigma integrasi-interkoneksi." *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)* 4.1 2020.
- Maulana, Ira. "Studi Hadis Tematik." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1.2. 2018.
- Nofri Satriawan, "Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-jenis Metode Penelitian" dalam ranahresearch.com yang diakses pada tanggal 18 Maret 2022.
- Prabowo. Yudhi. "Beragam Pendekatan dalam Memahami Hadis Nabi". *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*. Vol 18 No 1.2021.
- Prakoso, Baga. "Biodiversitas Belalang (Acrididae: ordo Orthoptera) pada Agroekosistem (zea mays l.) dan Ekosistem Hutan Tanaman di Kebun Raya Baturaden, Banyumas". *Biosfera*. Vol 34. 2017.
- Pratiwi, A. R. (2017). Identifikasi Ektoparasit Protozoa Pada Benih Ikan Mas (Cyprinus Carpio) Di Kolam Milik Petani Ikan Desa Patimuan Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Rachmatika, Ike. "Taksonomi dan habitat ikan gurame sungai, *Osphronemus septemfasciatus* Roberts, 1992 [Taxonomy and habitat of the giant gouramy, *Osphronemus septemfasciatus* Roberts, 1992]." *Jurnal Iktiologi Indonesia* 10.2 (2010).
- Rosyada, Syefrina. Budijastuti, Widowati, "Hubungan Faktor Lingkungan terhadap Keanekaragaman Belalang dan Hubungan Antarkarakter Morfometri Belalang di Hutan Kota Surabaya", *Lentera Bio*. Vol 10. No 3. 2021.
- Said, Ahmad. Budi daya mujair dan nila. Ganeca Exact, 2007.

- Setiawan, A. "Uji Efikasi Beberapa Agensia Hayati Terhadap Hama Perusak Daun Tembakau Deli di Sampali Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara", Medan, Sumatera Utara. 2008.
- Siska Mellisa, dkk, "Pengaruh Pemberian Pakan Alami Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Patin (*Pangasius sp.*)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Perikanan Unsyiah* vol 3 no.1 (2018).
- Sofyan, Nur. "Jenis dan Langkah Penelitian Hadis." *Nukhbatul'ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam*. 3.1. 2017.
- Suryati Marito dkk. "Identifikasi, Frekwensi dan Intensitas Serangan Hama Penyakit pada *Shorea balangeran*(Korth.) Burck pada Persemaian BPDASHL Kahayan, Tumbang Nusa, Kalimantan Tengah". *Jurnal Hutan Tropika*. Vol XIV. No 1. 2019.
- Suyanto, Rachmatun. Budi Daya Ikan Lele Edisi Revisi. (Jakarta: Niaga Swadaya: 2007).
- Syamhudi, Kholid. "Hukum Bangkai" dalam almanhaj.or.id yang diakses pada tanggal 6 Februari 2023.
- Syeikh Abu Abdullah bin Abd al-Salam, *Ibanah al-Ahkam Syarah Bulughul Maram*, Terj.Nor Hasanudin (Kuala Lumpur:Al-Hidayah Publication, 2010) jld. 1.
- Wahjuningrum and Nuryati. "Pemanfaatan ekstrak daun ketapang (*Terminaliacattapa*) untuk pencegahan dan pengobatan ikan patin (*Pangasionodon hypophthalmus*) yang terinfeksi *Aeromonas hydrophila*." *Jurnal Akuakultur Indonesia*, vol 7 no.1 (2008).
- Warisman, "Efikasi Pestisida Nabati Cuka Serutan Kayu Jati Terhadap Serangan Belalang (*Locusta Migratoria Meyen*) Pada Tanaman Padi". (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Warto, dkk. "Peranan Kaedah-Kaedah Fundamental Kebahasaan Dalam Penetapan Produk Halal". *Indonesian journal of halal*.
- Yunandi, Agung dan Alfirafindra, Raja. "Mantodea: Koreografi Visualisasi Siklus Hidup Belalang Sembah." *Joged*, vol. 17 no.2 . 2021.
- Yuniati, Yuniati dkk. Pengetahuan Bahan Baku Perikanan (Yayasan Kita Menulis: 2021).
- Yusuf al-Mizzi ,Hafiz Jamaluddin Abu al-Hajj. *Tahdzib al-Kamal fi asma' ar-Rijal*,(Beirut: Risalah al-Muassah).

Yusuf, Muhammad. *Metode Memahami Hadis Tentang Iman, Islam dan Ihsan secara Integratif*. (Yogyakarta: Kalimedia. 2022).

Zaini, Muhammad. "Bayan Tafsir." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. Vol 15.No.2. 2013.

Zulaekah, Siti, Kusumawati, Yuli. "Halal Dan Haram Makanan Dalam Islam". *Suhuf*. Vol. 12 No. 01. Mei 2005.

Sumber lain:

CD Room Ensiklopedi Hadis

Aplikasi Mausu'ah Hadis al-Syarif

Web:

republikas.co.id yang diakses tanggal 7 Maret 2022.

faperta.ugm.ac.id yang diakses pada tanggal 11 November 2022.

dosenpertanian.com yang diakses tanggal 12 September 2022.

merdeka.com yang diakses pada tanggal 4 Maret 2023.

wanaswara.com yang diakses pada tanggal 9 November 2022.

sains.sindonews.com, yang diakses pada tanggal 4 Maret 2023.

<http://fpik.bunghatta.ac.id> yang diakses tanggal 25 Oktober 2022.

<https://kbbi.web.id/> yang diakses tanggal 10 Oktober 2022.

kompas.com yang diakses pada tanggal 5 Maret 2023.

www.liputan6.com yang diakses pada tanggal 21 Februari 2023.

gotavelly.com yang di akses pada tanggal 15 Februari 2023.

<http://darsatop.lecture.ub.ac.id/> diakses tanggal 31 Oktober 2022.

Tafsirq.com Quraish Shihab yang diakses pada tanggal 16 February 2023.

merdeka.com yang diakses tanggal 15 Februari 2023.